

# ANALISIS DESKRIPTIF KOMPETENSI PERSONEL KEAMANAN PENERBANGAN DI BANDAR UDARA ADI SOEMARMO BOYOLALI

Sri Sutarwati<sup>1)</sup>

<sup>1)</sup> *Manajemen Transportasi, STTKD Yogyakarta  
sutarwatisri@gmail.com*

**Abstrak**

**Abstrak**

*Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kompetensi yang dimiliki oleh personel keamanan di bandar udara Adi Soemarmo Boyolali. Penelitian dilakukan pada periode bulan maret 2018 dengan metode observasi, wawancara dan pengamatan langsung, yang kemudian diperoleh hasil semua personel keamanan penerbangan (Avsec) di Bandar Udara Adi Soemarmo telah memiliki kompetensi dan semua personel keamanan penerbangan di Bandar Udara Adi Soemarmo telah memiliki Lisensi dengan Surat Tanda Kecakapan Petugas (STKP). Terdapat dua status kepegawaian Personel Keamanan Penerbangan di Bandara Udara Adi Soemarmo yaitu Pegawai organik dan Tenaga Outsourcing. Berdasarkan Status Kepegawaian tersebut terlihat bahwa jumlah Tenaga Outsourcing jumlahnya lebih besar dari Pegawai Organik. Berdasarkan prosentasenya dapat dijelaskan pegawai organik sebesar 19,8%, tenaga outsourcing sebanyak 80,2%. Sesuai keangkatannya pegawai senior 12,6%, junior sebesar 37,8% dan basic sebesar 50,6%.*

**Kata kunci:** *air safety, aircraft industri, aviation security.*

## Pendahuluan

Penerbangan adalah satu kesatuan sistem yang terdiri atas pemanfaatan wilayah udara, bandar udara, angkutan udara, navigasi penerbangan, keselamatan dan keamanan lingkungan hidup serta fasilitas umum lainnya (Pasal 1 angka 1 UU Nomor 2 Tahun 2009). Berdasarkan pengertian tersebut maka dapat ditegaskan bahwa keselamatan dan keamanan merupakan unsur penting dalam penerbangan.

Keamanan penerbangan adalah suatu keadaan yang memberikan perlindungan kepada penerbangan dari tindakan melawan hukum melalui keterpaduan pemanfaatan sumber daya manusia, fasilitas dan prosedur. Ketiga unsur tersebut harus selalu dikembangkan menyesuaikan dengan kebutuhan.

Keamanan bandar udara merupakan bagian dari keamanan penerbangan nasional. Dalam Peraturan Menteri Perhubungan Nomor KM 09 Tahun 2016 tentang Program Keamanan Penerbangan Nasional, dijelaskan bahwa otoritas bandar udara mempunyai tanggung jawab atas keamanan penerbangan di Bandar Udara. Otoritas bandar udara membentuk personal keamanan penerbangan dalam rangka mewujudkan keamanan penerbangan di bandar udara.

Personel keamanan penerbangan bandar udara harus memiliki kemampuan dan pengetahuan di bidang keamanan penerbangan yang dibuktikan dengan sertifikat kompetensi atau surat kecakapan personel. Selain itu personel keamanan juga harus memberikan pelayanan yang baik tanpa harus memberikan kesan buruk bagi pengguna jasa bandara udara. Personel keamanan penerbangan tidak hanya bertugas memastikan keamanan bandar udara tetapi juga sebagai sumber informasi bagi pengguna jasa di bandar udara.

Bandar Udara Adi Soemarmo Boyolali merupakan salah satu Bandar Udara Internasional di Indonesia yang dikelola oleh PT Angkasa Pura I. Sebagai Bandar Udara Internasional, banyak

potensi gangguan keamanan yang dihadapi dibandingkan dengan bandar udara domestik. Oleh karena itu diperlukan sumber daya yang berkualitas dan berkompentensi di bidang keamanan penerbangan. Berdasarkan uraian di atas penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang “Analisis Deskriptif Kompetensi Personel Keamanan Penerbangan di Bandar Udara Adi Soemarmo.”

## **Tinjauan Pustaka dan Pengembangan Hipotesis**

Dalam Undang-undang Republik Indonesia Nomor 15 Tahun 1992, tanggal 25 Mei 1992, tentang Penerangan dan Peraturan Pemerintah No 71 Tahun 1996, tanggal 4 Desember 1996, tentang Kebandarudaraan, diperbarui dengan Peraturan Pemerintah Nomor 70 Tahun 2001, tentang Kebandar Udara, yang dimaksud dengan bandar udara adalah lapangan terbang yang digunakan untuk mendarat dan lepas landas pesawat udara naik/turun penumpang, dan/atau bongkar muat kargo dan/pos serta dilengkapi dengan fasilitas keselamatan penerbangan dan sebagai tempat perpindahan antar modal transportasi.

Menurut Pasal 1 angka 33 UURI No. 1 Tahun 1999 tentang Penerbangan. Bandar Udara adalah kawasan di daratan dan/atau perairan dengan batas-batas tertentu yang digunakan sebagai tempat pesawat udara mendarat dan lepas landas, naik turun penumpang, bongkar muat barang dan tempat perpindahan intra dan antar moda transportasi, yang dilengkapi dengan fasilitas keselamatan, keamanan penerbangan, serta fasilitas pokok dan fasilitas lainnya.

Dewasa ini perkembangan terbaru memandang karyawan bukan sebagai sumber daya belaka, melainkan lebih berupa modal atau aset bagi institusi dan organisasi. Oleh karena itu kemudian munculah istilah baru di luar yang disebut H.R (*human Reseource*) atau H.C (*human Capital*). Disini perspektif SDM sebagai insvestasi bagi institusi atau organisasi lebih mengemuka [1]

Kompetensi menurut Spencer dalam Palan [2] adalah sebagai karakteristik dasar yang dimiliki oleh seorang individu yang berhubungan secara kausal dalam memenuhi kriteria yang diperlukan dalam menduduki suatu jabatan. Kompetensi adalah penguasaan terhadap seperangkat pengetahuan, ketrampilan, nilai-nilai dan sikap yang mengarah kepada kinerja dan direfleksikan dalam kebiasaan berpikir dan bertindak sesuai dengan porsinya. Dengan demikian kompetensi menunjukkan ketrampilan atau pengetahuan yang dicirikan oleh profesionalisme dalam suatu bidang tertentu sebagai suatu yang terpenting.

Personel keamanan penerbangan lebih dikenal dengan istilah *Aviation Security* (AVSEC). Menurut Peraturan Direktur Jenderal Perhubungan Udara Nomor : SKEP/2765/XII/2010 Bab 1 Butir 9, pengertian *Aviation Security* (AVSEC) adalah personel keamanan penerbangan yang telah (wajib) memiliki lisensi atau surat tanda kecakapan petugas (STKP) yang diberi tugas dan tanggung jawab di bidang keamanan penerbangan.

## **Metode Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di Bandara Adi Soemarmo Boyolali. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data primer, yaitu data yang diperoleh secara langsung melalui observasi atau pengamatan. Observasi dilakukan untuk mengetahui gambaran umum tentang Bandar Udara Adi Soemarmo, khususnya yang berkaitan dengan fasilitas yang menyangkut tugas personel keamanan penerbangan. Data sekunder diperoleh dari dokumen berupa profil personel keamanan penerbangan Bandar Udara Adi Soemarmo.

Penelitian ini merupakan penelitian kombinasi. Creswell [3], mengklasifikasikan dua model utama metode kombinasi yaitu model *sequential* (kombinasi berurutan) dan model *concurrent* (kombinasi

campuran). Model urutan sequential ada dua yaitu model sequential pembuktian (*sequential explanatory*) dan model urutan penemuan (*sequential explorasy*). Model concurrent triangulation (campuran kualitatif dan kuantitatif campuran berimbang) dan *concurrent embeded* (campuran penguatan) atau metode-metode kedua yang memperkuat metode utama.

## Hasil dan Pembahasan

Seperti bandar udara yang lain, Bandar Udara Adi Soemarmo memiliki 2 tempat pemeriksaan (*Security Check Point*), yaitu :

1. *Security Check Point 1*, berada di pintu masuk utama bandar udara. SCP ini membatasi antara daerah umum dan daerah keamanan terbatas (*check in area*). Fasilitas tersedia di SCP antara lain:
  - a. Dua (2) buah mesin X-ray.
  - b. Dua (2) buah gawang detektor logam (*Walk Through Metal Detector*).
  - c. Empat (4) buah detektor logam genggam (*Hand Held Metal Detector / HMMD*).
2. *Security check point 2*, berada dilantai 2. Ruang tunggu penumpang berada di lantai 3. SCP ini membatasi antara daerah keamanan terbatas dengan daerah steril (*Boarding Lounge*). Bandara Adi Soemarmo memiliki 2 SCP 2 dengan fasilitas pemeriksaan sebagai berikut :
  - a. Dua (2) buah mesin X-Ray.
  - b. Satu (1) buah gawang detektor logam (*walk trough metal detektor/ WTMD*).
  - c. Dua (2) buah detektor logam genggan (*Hand Held Metal Detektor/HHMD*).

Tabel 1. Daftar Personel Avsec

No	Nama Personel	Jabatan	Pangkat
1	TAMSUL SADIKIN	ARFF& AS SH	SENIOR
2	JAKA TRIYANTA	PSTL	SENIOR
3	RESING AMENGKU	INV TL	SENIOR
4	SRIYANTI	STAFF	SENIOR
5	SYAWALUDIN D	TEAM LEADER	SENIOR
6	SUGENG SARWO	TEAM LEADER	SENIOR
7	ENDRA R	TEAM LEADER	SENIOR
8	SUGENO	TEAM LEADER	SENIOR
9	HILMAN	SL SCP	SENIOR
10	TRI WAHYUDI	SL SCP	SENIOR
11	TRI RAHAYU	SL SCP	SENIOR
12	WAHYU BUDI N	SL SCP	SENIOR
13	DIMAS ARIF	SL SCP	SENIOR
14	AGUNG S	SL SCP	SENIOR
15	SETYAWAN BUDI A	SL PROTECTION	JUNIOR

---

16	A WAHYUDI	SL PROTECTION	JUNIOR
17	YUDI BAGUS	SL PROTECTION	JUNIOR
18	BAGUS DWI P	OFFICER SCP	JUNIOR
19	ZOHRY	OFFICER SCP	JUNIOR
20	AGUS CAHYADI	OFFICER SCP	JUNIOR
21	DWI JANURAHMAN	OFFICER SCP	JUNIOR
22	BANTU IRYADI	OFFICER SCP	JUNIOR
23	GURIT YUDO	CCTV	JUNIOR
24	DEDY SETYAWAN	CCTV	JUNIOR
25	BAGAS	CCTV	JUNIOR
26	CATUR	CCTV	JUNIOR
27	ADI SURYANTO	CCTV	JUNIOR
28	REVENDRA	CCTV	JUNIOR
29	DODI	CCTV	JUNIOR
30	HERA	CCTV	JUNIOR
31	TUBAGUS SAPTONO	PATROLI	JUNIOR
32	EGY TRISNO A	PATROLI	JUNIOR
33	HAMSYAH OBY	PATROLI	JUNIOR
34	PRASETYO HADI	PATROLI	JUNIOR
35	LINTANG RIZAURI	JUNIOR	JUNIOR
36	WINARTO	JUNIOR	JUNIOR
37	M YUSUF	JUNIOR	JUNIOR
38	UNGGUL	JUNIOR	JUNIOR
39	PRASETYO AJI	JUNIOR	JUNIOR
40	SURADI	JUNIOR	JUNIOR
41	FITRA DANUR	JUNIOR	JUNIOR
42	ARDYAN APRILIA	JUNIOR	JUNIOR
43	RUDI PRASETYIO	JUNIOR	JUNIOR
44	MUDZAKIR	JUNIOR	JUNIOR
45	INDAH PRAYANTI	JUNIOR	JUNIOR
46	BUDI MARTONO	JUNIOR	JUNIOR
47	APRI WITIARSO	JUNIOR	JUNIOR
48	SUPRIYADI	JUNIOR	JUNIOR
49	MUH. NUR HIDAYAT	JUNIOR	JUNIOR
50	YANA NOVA P	JUNIOR	JUNIOR
51	ADE FADJAR	JUNIOR	JUNIOR
52	KOKOK HANDOKO	JUNIOR	JUNIOR
53	AGUNG SETYAWAN	JUNIOR	JUNIOR
54	HENGKY GAMBALA	JUNIOR	JUNIOR
55	ARIFIN	JUNIOR	JUNIOR
56	PUJO PURNOMO	JUNIOR	JUNIOR

---

---

57	ADI WICAKSONO	BASIC	BASIC
58	DODI SISWANTO	BASIC	BASIC
59	DWI MARJOKO	BASIC	BASIC
60	INDRAKA	BASIC	BASIC
61	FIKI ARISANDI	BASIC	BASIC
62	CHOIRUL AKBAR	BASIC	BASIC
63	ARIA PRABANGSA	BASIC	BASIC
64	IMAM	BASIC	BASIC
65	CATUR WULANDARI	BASIC	BASIC
66	SUBIYANTI	BASIC	BASIC
67	FITRIA RIFKI	BASIC	BASIC
68	ADI SUHARMAJI	BASIC	BASIC
69	NANDO SASRI ONE	BASIC	BASIC
70	OKY FERDIAN	BASIC	BASIC
71	DIKA HARTONO	BASIC	BASIC
72	FARIS HIDAYAT	BASIC	BASIC
73	DWI NUGROHO	BASIC	BASIC
74	ILHAM FEBRIYANTO	BASIC	BASIC
75	RONALD ADI	BASIC	BASIC
76	DIRHAM	BASIC	BASIC
77	MAHARDICHA	BASIC	BASIC
78	ANGGARAINI	BASIC	BASIC
79	PITO INDIANTO	BASIC	BASIC
80	CATUR SUSENO	BASIC	BASIC
81	DICKY KURNIAWAN	BASIC	BASIC
82	LUKMAN HADI	BASIC	BASIC
83	JAMILUR ROCHMAN	BASIC	BASIC
84	RISKY AGUS	BASIC	BASIC
85	INDRA SETIYAWAN	BASIC	BASIC
86	FARID	BASIC	BASIC
87	NGADIRIN	BASIC	BASIC
88	DEA APRILIA	BASIC	BASIC
89	ISTI INDAH	BASIC	BASIC
90	HESTY WULANDARI	BASIC	BASIC
91	PONIMAN	BASIC	BASIC
92	KHOIRUL FITRIYANTO	BASIC	BASIC
93	M.MUAFIQ	BASIC	BASIC
94	EKO PRASETIYO	BASIC	BASIC
95	ADI SUKMA	BASIC	BASIC
96	TULUS NUGROHO	BASIC	BASIC
97	WARDANA	BASIC	BASIC

---

98	RUDY HERIYADI	BASIC	BASIC
99	IKA WURI	BASIC	BASIC
100	MAYA SISMIKA	BASIC	BASIC
101	JUWITA AYU	BASIC	BASIC
102	SYAFRUDIN	TNI-AU	BASIC
103	SAJAM	TNI-AU	BASIC
104	SUPIRTO	TNI-AU	BASIC
105	SUNARYO	TNI-AU	BASIC
106	TUKIMIN	TNI-AU	BASIC
107	HERY	TNI-AU	BASIC
108	AGUS WINARNO	TNI-AU	BASIC
109	MULYADI	TNI-AU	BASIC
110	SAPTOMO	TNI-AU	BASIC
111	WAGIYO	TNI-AU	BASIC

Sumber : Bandara Adi Soemarmo Boyolali Tahun 2018

Berdasarkan tabel 1 di atas maka dapat dijelaskan bahwa personel keamanan penerbangan Bandara Udara Adi Soemarmo Boyolali periode Maret 2018 berjumlah 111 orang, dengan rincian jabatan ARFF (*Airport Rescue & Fighting*) sebanyak 1 orang dan ASSH (*Airport Security Section Head*) sebanyak 1 orang, PSTL (*Pax Service Team Leader*) sebanyak 1 orang, INFTL (*Investigasi Team Leader*) sebanyak 1 orang dan STAF sebanyak 1 orang, Team Leader sebanyak 4 orang, SL SCP (*Squar Leader SCP*) sebanyak 6 orang, SL protection sebanyak 3 orang, Officer SCP sebanyak 5 orang, CCTV sebanyak 8 orang, Yuniior sebanyak 22 orang, Basic sebanyak 42, TNI AU sebanyak 10 orang. Kepangkatan pegawai keamanan personel penerbangan dibedakan menjadi 3 yaitu Yuniior, Basic dan Senior. Dilihat dari segi kepangkatan personel keamanan perbangan Bandara Udara Adi Soemarmo yang memiliki pangkat Senior sebanyak 14 orang, Yuniior sejumlah 42 orang dan Basic sejumlah 56 orang.

Tabel 2. Profil Personel Keamanan Penerbangan dan Kompetensi yang dimiliki

Pangkat	Status kepegawaian		Jumlah	Persentase
	Pegawai Organik (BUMN)	(Tenaga Out shourching)		
Senior	14	0	14	12,6
Yuniior	8	34	42	37,8
Basic	0	55	56	50,6
Jumlah	22	89	111	100%

Sumber : Bandara Adi Soemarmo Boyolali Maret 2018

Berdasarkan Tabel 2 maka dapat diketahui bahwa ada 2 (Dua) Status kepegawaian personel Keamanan penerbangan di Bandara Udara Adi Soemarmo yaitu Pegawai Organik dan Tenaga *Outsourcing*, Pegawai Organik berjumlah 22 orang dengan pangkat Senior 14 orang dan Yuniior 8 orang. Sementara sisanya Tenaga *Outsourcing* berjumlah 89 orang dengan pangkat Senior sebanyak

34 orang, Yuniior sebanyak 8 orang dan Basic sebanyak 55 orang. Berdasarkan Status Kepegawaian tersebut terlihat bahwa jumlah Tenaga *Outsourcing* jumlahnya lebih besar dari Pegawai Organik. Berdasarkan prosentasenya dapat dijelaskan pegawai organik sebesar 19,8%, tenaga *outsourcing* sebanyak 80,2%. Sesuai kepangkatannya pegawai senior 12,6%, yuniior sebesar 37,8% dan basic sebesar 50,6%. Seluruh personel keamanan penerbangan telah mendapatkan pendidikan *Aviaton Security*. Perbedaan status kepegawaian berpengaruh secara nyata terhadap kesempatan memperoleh pendidikan untuk meningkatkan kompetensi bidang keamanan penerbangan.

Personel keamanan penerbangan dimulai dengan pangkat Basic, Yuniior, Senior wajib memiliki Surat Tanda Kecakapan Petugas (STKP). Dalam lisensi tersebut dijelaskan kewenangan Petugas Keamanan Penerbangan (*Avsec*) jika sudah memiliki lisensi maka sudah dinyatakan memiliki kompetensi untuk melaksanakan tugas pengamanan penerbangan oleh Direktorat Jendral Perhubungan Udara.

Adapun persyaratan untuk memperoleh Surat Tanda Kecakapan Petugas (STKP) menurut keputusan Direktorat Jendral Perhubungan Udara Nomor SKEP/160/U/III/2008 tentang Surat Tanda Kecakapan Petugas (STKP) Keamanan Penerbangan sipil, adalah sebagai berikut :

1. Usia minima 18 tahun;
2. Sehat jasmani dan rohani serta tidak buta warna;
3. Pendidikan umum minimal Sekolah Menengah Umum/ sederajat;
4. Untuk Sertifikat Kecakapan Junior *Avsec* telah memiliki Sertifikat Basic *Avsec*;
5. Untuk Sertifikat Kecakapan Senior *Avsec* telah memiliki Sertifikat Junior *Avsec*;
6. Lulus pendidikan dan pelatihan *Avsec* sesuai tingkat Sertifikat Kecakapan yang dimohon;
7. Lulus ujian teori dan praktik untuk mendapatkan Sertifikat Kecakapan Personel Keamanan Penerbangan di Bandar Udara Adi Soemarmo telah memiliki tiga tingkatan yaitu Basic *Avsec*, Junior *Avsec* dan Senior *Avsec*. Dalam melaksanakan tugasnya petugas *Avsec* memiliki hak dan kewenangan masing-masing sesuai tingkatannya tersebut. Adapun tugas dan kewenangannya sesuai tingkatan-tingkatan nya :
  1. Untuk Basic *Avsec* memiliki tugas yaitu untuk melihat *Profiling* seseorang, yang tugasnya memeriksa seseorang secara manual. Memeriksa tubuh, melihat wajahnya, apakah ada sesuatu yang mencurigakan atau tidak, pemeriksaan dari kaki sampai ke atas, itu Basic *Avsec*.
  2. Junior *Avsec* memiliki tugas untuk mengoperasikan perangkat *X-ray* dan memantaunya di monitor. “Minimal memiliki sertifikat Junior *Avsec*.”
  3. Senior *Avsec* bertugas sebagai supervisor, yaitu mengawasi cara kerja para *Avsec* secara keseluruhan.

Dilihat dari kompetensinya semua personel keamanan penerbangan (*Avsec*) di Bandar Udara Adi Soemarmo telah memiliki kompetensi dan semua personel keamanan penerbangan di Bandar Udara Adi Soemarmo telah memiliki Lisensi dengan Surat Tanda Kecakapan Petugas.

## Kesimpulan

Terdapat dua status kepegawaian Personel Keamanan Penerbangan di Bandara Udara Adi Soemarmo yaitu Pegawai organik dan Tenaga *Outsourcing*, Pada periode Maret 2018, Pegawai

Organik berjumlah 22 orang dengan pangkat Senior 14 orang dan Yuniior 8 orang. Sementara sisanya Tenaga *Outsourcing* berjumlah 89 orang dengan pangkat Senior sebanyak 34 orang, dan Basic sebanyak 55 orang. Berdasarkan Status Kepegawaian tersebut terlihat bahwa jumlah Tenaga *Outsourcing* jumlahnya lebih besar dari Pegawai Organik. Berdasarkan prosentasenya dapat dijelaskan pegawai organik sebesar 19,8%, tenaga *outsourcing* sebanyak 80,2%. Sesuai kepangkatannya pegawai senior 12,6%, yunior sebesar 37,8% dan basic sebesar 50,6%. Dilihat dari kompetensinya semua personel keamanan penerbangan (*Avsec*) di Bandar Udara Adi Soemarmo telah memiliki kompetensi dan semua personel keamanan penerbangan di Bandar Udara Adi Soemarmo telah memiliki Lisensi dengan Surat Tanda Kecakapan Petugas (STKP).

#### **Daftar Pustaka**

- [1] Subarsono. (2011). *Analisis Kebijakan Publik Konsep, teori dan Aplikasi*. Pustaka Pelajar. Jakarta.
- [2] Palan, R. (2007). *Competency Management*. Gramedia Pustaka Utama. Jakarta.
- [3] Creswell J. (2010). *Research design: pendekatan kualitatif, kuantitatif, dan mixed*. PT *Pustaka Pelajar*. Yogyakarta.